

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes. RI, 2010). Satu diantara komponen penting untuk pelaksanaan kegiatan manajemen rumah sakit yang digunakan dalam menyajikan informasi yang akurat dan lengkap tentang proses pelayanan medis dan kesehatan di rumah sakit, baik di masa lalu, masa kini, maupun perkiraan di masa datang tentang apa yang akan terjadi adalah rekam medis (Muninjaya, 2010).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes. RI, 2008). Menentukan diagnosis adalah satu diantara kegiatan rekam medis yang dilakukan oleh dokter untuk menentukan keterangan penyakit yang diderita pasien.

Diagnosis adalah penentuan jenis penyakit dengan meneliti atau memeriksa gejala-gejalanya (Rahayu, 2014). Dalam penulisan diagnosis penyakit, terdapat beberapa penulisan diagnosis penyakit yang

menggunakan singkatan oleh tenaga pelayanan kesehatan di rumah sakit. Dimana singkatan tersebut diolah oleh bagian komite rekam medis dan dokter terkait sebagai singkatan yang berlaku di rumah sakit.

Singkatan diagnosis penyakit yang terdapat di rumah sakit sudah ditetapkan sesuai standar yang ditentukan oleh komite rekam medis. Komite rekam medis berwenang dalam penetapan singkatan diagnosis, karena untuk memonitoring para koder yang akan memberikan klasifikasi penyakit dan dokter terkait pada penggunaan singkatan diagnosis yang sesuai standar untuk menyesuaikan kode diagnosis.

Dalam akreditasi, terdapat elemen yang menyebutkan jika setiap rumah sakit berupaya mendapatkan, mengelola, dan menggunakan informasi untuk meningkatkan atau memperbaiki hasil asuhan pasien. Oleh karena itu, penggunaan singkatan diagnosis harus di tata dengan baik agar dokter memberikan keterangan diagnosis dengan jelas serta koder memberi kode dengan tepat (Komisi Akreditasi Rumah Sakit, 2017).

Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang merupakan Rumah Sakit Umum milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang dengan Rumah Sakit Tipe B Pendidikan dengan mempunyai jumlah 376 tempat tidur, dan pada triwulan 1 (Januari s/d Maret) 2018 total BOR 70,57 %, LOS 4,03 %, BTO 16,03 kali, TOI 1,65 hari.

Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang mempunyai buku standar singkatan rumah sakit. Pada saat observasi awal, peneliti mendapatkan informasi dari koder bahwa di dalam rekam medis pasien

rawat inap masih terdapat penggunaan singkatan diagnosis tetapi tidak sesuai didalam buku standar singkatan rumah sakit tersebut dan belum dilakukannya evaluasi terkait penggunaan singkatan diagnosis yang tidak sesuai dengan buku standar singkatan. Kemudian peneliti melakukan observasi dengan melihat 20 resume medis dalam rekam medis pasien rawat inap di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang terdapat 50% (10 rekam medis rawat inap) yang berisi penggunaan singkatan diagnosis tetapi tidak sesuai atau tidak tercantum di dalam buku standar singkatan Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang.

Penggunaan singkatan diagnosis yang tidak sesuai dengan buku standar singkatan dan belum diresmikan oleh komite rekam medis dapat mempengaruhi tidak akuratnya kode diagnosis pasien. Dan pengelolaan penggunaan singkatan diagnosis di rumah sakit perlu dilakukan agar menciptakan kepatuhan dalam penggunaan singkatan diagnosis yang sesuai dengan standar yang diberlakukan. Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tata Kelola Penggunaan Singkatan Diagnosis Dalam Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu gambaran tata kelola penggunaan singkatan diagnosis dalam rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang.

1.3. Pertanyaan Penelitian

- 1.3.1 Bagaimana perencanaan penggunaan singkatan diagnosis dalam rekam medis rawat inap?
- 1.3.2 Bagaimana pelaksanaan penggunaan singkatan diagnosis dalam rekam medis rawat inap?
- 1.3.3 Bagaimana evaluasi penggunaan singkatan diagnosis pada rekam medis rawat inap?
- 1.3.4 Bagaimana tindak lanjut evaluasi pada pengelolaan singkatan diagnosis pada rekam medis rawat inap?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tata kelola penggunaan singkatan diagnosis dalam rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang.

1.4.2. Tujuan Khusus

- 1.1.4.1. Mengetahui perencanaan penggunaan singkatan diagnosis dalam rekam medis rawat inap.
- 1.1.4.2. Mengetahui pelaksanaan penggunaan singkatan diagnosis pada rekam medis rawat inap.
- 1.1.4.3. Mengetahui evaluasi penggunaan singkatan diagnosis pada rekam medis rawat inap.
- 1.1.4.4. Mengetahui tindak lanjut evaluasi terhadap singkatan diagnosis pada rekam medis rawat inap.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Penulis

1.5.1.1. Untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Universitas Esa Unggul.

1.5.1.2. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang tata kelola singkatan diagnosis dalam rekam medis rawat inap.

1.5.2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi atau masukan dan saran dalam peningkatan pelayanan rekam medis dalam tata kelola singkatan diagnosis pada rekam medis rawat inap.

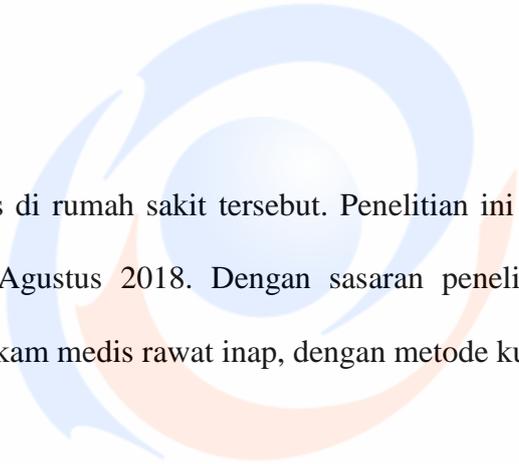
1.5.3. Bagi Institusi Pendidikan

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat sebagai referensi untuk menambah ilmu pengetahuan dan sebagai acuan mahasiswa/i untuk penelitian tentang tata kelola singkatan diagnosis dalam rekam medis rawat inap.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini untuk meninjau gambaran tata kelola singkatan diagnosis dalam rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang, khususnya di Instalasi Rekam Medis yang beralamat di Jalan Ahmad Yani No.9 Kota Tangerang. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui gambaran tata kelola singkatan

diagnosis di rumah sakit tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Agustus 2018. Dengan sasaran penelitian singkatan diagnosis dalam rekam medis rawat inap, dengan metode kualitatif deskriptif.



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul